

Hubungan Optimisme dan Prestasi Akademik : Sebuah Meta Analisis

Farah Aulia

Universitas Gadjah Mada
Bundarafa1801@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hubungan antara optimisme akademik dengan prestasi akademik. Meta analisis dilakukan dengan melakukan revidu kuantitatif pada 18 studi yang menggunakan optimisme akademik sebagai variabel independen dan prestasi akademik sebagai variabel dependen. Hasil analisis data menunjukkan bahwa korelasi populasi setelah dikoreksi oleh kesalahan sampel diestimasi sebesar 0,40 dengan interval kepercayaan 95 %, varians populasi sebesar 0,023. Perbedaan variasi korelasi yang disebabkan oleh kesalahan dalam pengambilan sampel didapatkan sebesar 2,06 %.

Kata kunci : Meta analisis, optimisme akademik, prestasi akademik

Pendahuluan

Upaya untuk meningkatkan prestasi akademik siswa menjadi salah satu fokus dari pendidikan saat ini. Berbagai penelitian sebelumnya telah melakukan identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik. Terdapat faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa. Faktor internal antara lain adalah kondisi fisik, faktor kognitif dan kepribadian (Leeson et.al, 2008), inteligensi, motivasi, minat dan bakat sedangkan faktor eksternal antara lain adalah kondisi sosial ekonomi (Sirin, 2005), keterlibatan orangtua (Hill & Taylor, 2004), faktor guru dan konteks kelas (Dotterer & Lowe, 2011) dan komunitas (Smith, Atkins, dan Connell, 2003).

Pandangan tradisional menganggap bahwa prestasi di sekolah merupakan fungsi laten dari bakat dan motivasi, namun Seligman (dalam Hoy, Tarter & Hoy, 2006) menjelaskan faktor lain yang mendukung kesuksesan dalam akademik yaitu optimisme. Menurut Seligman, optimisme yang dipelajari akan mengubah seseorang dari pesimisme yang dipelajari tidak hanya sebagai individu namun juga sebagai anggota dari kelompok/organisasi. Optimisme yang dijelaskan oleh Seligman tidak hanya optimisme yang bersifat individual, namun juga optimisme yang dibangun dalam kelompok/ system.

Pada tahun 2006, Hoy, Tarter & Hoy mencoba mengembangkan konsep optimisme dalam setting pendidikan. Penelitian yang mereka lakukan mencoba membuat konstruk baru yang disebut dengan optimisme akademik yang menghubungkannya dengan prestasi akademik. Konstruk optimisme akademik ini memasukkan elemen kognitif, afektif dan behavioral dalam dimensi penyusunnya. Optimisme akademik dijelaskan dalam tiga dimensi yaitu *academic emphasis*, *collective efficacy* dan *faculty trust in parents and students*. *Academic emphasis* dijelaskan sebagai adanya fokus yang jelas tentang prestasi akademik dan mengembangkan budaya yang mengapresiasi prestasi. *Collective efficacy* merupakan kepercayaan dan keyakinan dari guru dan staff sekolah bahwa mereka mampu mendorong siswa untuk berprestasi. *Faculty trust* adalah kepercayaan bahwa orangtua dan siswa mampu mendukung dalam mendukung upaya peningkatan proses pembelajaran.

Konstruk optimisme akademik yang disusun oleh Hoy, Tarter & Hoy (2006) ini berdasarkan pada tiga pendekatan teori yaitu dari Coleman (1988) tentang teori modal sosial (*social capital*), optimisme dari Seligman dan teori efikasi dari Bandura. Konstruk ini disusun untuk menguji teori dari Coleman tentang *Social Capital*. Coleman (1988) menjelaskan bahwa modal sosial (*social capital*) dijelaskan dengan fungsinya. Ia melihat modal sosial bukan sebagai satu entitas namun sejumlah entitas yang berbeda, dengan dua elemen umum yaitu : ia terdiri dari sejumlah aspek struktur sosial, dan memfasilitasi aksi dari pelaku- apakah individu atau organisasi – dalam struktur (dalam Tsang Kwok-Kuen, 2009). Lebih jauh lagi, Coleman menjelaskan bahwa faktor sosial ekonomi merupakan faktor yang sangat kuat yang membentuk prestasi akademik siswa. Namun, Hoy et.al (2006) membuktikan bahwa ada properti sekolah lain yang dapat mempengaruhi prestasi akademik yaitu optimisme akademik.

Optimisme akademik juga didasari dari pandangan Seligman, bahwa optimisme yang dipelajari akan mengubah seseorang dari pesimisme yang dipelajari tidak hanya sebagai individu namun juga sebagai anggota dari kelompok/organisasi. Optimisme yang dijelaskan oleh Seligman tidak hanya optimisme yang bersifat individual, namun juga optimisme yang dibangun dalam kelompok/ system.

Efikasi kolektif didasari oleh teori Bandura tentang efikasi diri, dimana menurut Bandura (1997) pilihan manusia berdasarkan pada kombinasi dari faktor individu (kognitif, emosional dan biologis), faktor lingkungan dan perilaku. Teori efikasi diri Bandura berdasarkan pada asumsi bahwa manusia memiliki pilihan tujuan berdasarkan keyakinan mereka tentang hasil dari interaksi antara perilaku mereka dengan lingkungan. Bandura mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan akan kemampuan diri untuk mengatur dan memutuskan pilihan perilaku untuk menghasilkan sesuatu. Selain itu Bandura (1997) juga menjelaskan bagaimana efikasi diri individu juga memainkan peranan penting dalam pembentukan kapabilitas kelompok dimana dia berada. Hal ini dijelaskan Bandura sebagai efikasi kolektif, yaitu keyakinan kelompok akan kemampuannya untuk mengatur dan memutuskan pilihan untuk mencapai tujuan

Penelitian Hoy, Tarter & Hoy (2006) ini membuktikan bahwa adanya perhatian pada prestasi akademik, efikasi kolektif dan juga kepercayaan bahwa orangtua dan guru memiliki kemampuan untuk mendorong prestasi akademik siswa yang terwujud dalam optimism akademik merupakan pendorong yang kuat untuk prestasi akademik bahkan dalam level organisasi. Penelitian ini membantu untuk menjelaskan faktor yang mempengaruhi prestasi akademik tidak hanya dari segi individual siswa saja namun secara kolektif dari orang-orang yang terlibat dalam sistem sekolah seperti guru, orangtua, tenaga administrasi dan kepala sekolah.

Sejak Hoy, Tarter dan Hoy (2006) mempublikasikan temuannya tentang kontrak baru yang disebut dengan optimisme akademik, cukup banyak peneliti-peneliti lain yang melakukan penelitian dengan tema yang sama di Amerika, Australia, Afrika, Taiwan, Turki, Korea, Pakistan, Nigeria dan Iran. Penelitian-penelitian ini juga melakukan pengembangan kontrak optimisme akademik dengan menghubungkannya dengan variabel lainnya selain prestasi akademik, seperti kepemimpinan sekolah (McGuigan & Hoy, 2006), *distributed leadership* (Hasanvand et.al, 2013), *community engagement* (Kirby & Dipaola, 2011), *teacher's organizational citizenship behavior* (Wagner & Dipaola, 2011), efikasi guru (Salehi et.al, 2014), *collective responsibility* (Wu, 2013), *prospective teacher's future time perspective* dan rencana profesional (Eren, 2012).

Perkembangan penelitian-penelitian dengan tema optimisme akademik yang cukup luas di beberapa negara baik Amerika, Afrika, dan Asia membuat peneliti tertarik untuk menggali lebih jauh tentang hubungan optimisme akademik dan prestasi akademik. Hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan antara optimisme akademik dengan prestasi akademik. Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan ini maka penelitian ini menggunakan metode meta analisis dengan menganalisa penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Metode Penelitian

Artikel yang relevan dicari melalui *database online* ,terbitan mulai 2000-2013. *Data base online* yang digunakan adalah EBSCO, Proquest, ScienceDirect, Emerald dan Taylor & Francis yang diakses melalui *web digital library ugm.lib.ac.id*.

Pencarian artikel menggunakan kata kunci *academic achievement*, *academic performance* dan *academic optimism*. Melalui pencarian dengan kata kunci tersebut didapatkan 32 studi dengan kata kunci tersebut, namun yang dapat digunakan adalah 18 studi.

Kriteria inklusi

Kriteria dari artikel yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam metaanalisis pada topik ini adalah :

- a. Studi utama melibatkan variabel optimisme akademik sebagai variabel independen yang dihubungkan dengan prestasi akademik sebagai variabel dependen.
- b. Laporan penelitian dalam studi utama memiliki informasi statistic yang diperlukan seperti nilai rerata, standar deviasi, nilai r dan nilai F.

Teknik analisis data

Menurut Hunter and Smidht (1990) terdapat beberapa langkah yang dilakukan dalam meta analisis yaitu :

1. Mentransformasi nilai F kedalam t, d dan r.
2. Melakukan *Bare Bone Analysis* untuk melakukan koreksi kesalahan sampel yang dilakukan dengan menghitung:
 - a. Rerata korelasi populasi
 - b. varians rxy (O^2r)
 - c. varians kesalahan pengambilan sampel (O^2e)
 - d. dampak pengambilan sampel

Hasil Analisis Data

Karakteristik sampel penelitian

Sampel penelitian yang dikaji dalam penelitian meta analisis ini memiliki karakteristik seperti yang tercantum di table di bawah ini :

Tabel. 1 Karakteristik sampel penelitian

| No | Tahun | Peneliti | Studi ke | Jumlah | Karakteristik |
|----|-------|--|----------|--------|---------------|
| 1 | 2007 | Smith ,Page A & Hoy, Wayne K | 1 | 682 | SD |
| 2 | 2011 | Chang, I-Hua | 1 | 1003 | SD |
| 3 | 2012 | Malloy, John Patrick | 1 | 2122 | SD |
| 4 | 2012 | Malloy, John Patrick | 2 | 2122 | SD |
| 5 | 2011 | Kirby, Misty M & Dipaola, Michael F | 1 | 1292 | SD |
| 6 | 2011 | Kirby, Misty M & Dipaola, Michael F | 2 | 1292 | SD |
| 7 | 2013 | Wu, Jason | 1 | 1093 | SD |
| 8 | 2011 | Wagner, Charles & Dipaola, Michael | 1 | 1218 | SMA |
| 9 | 2011 | Wagner, Charles & Dipaola, Michael | 2 | 1218 | SMA |
| 10 | 2011 | Wagner, Charles & Dipaola, Michael | 3 | 1218 | SMA |
| 11 | 2011 | Wagner, Charles & Dipaola, Michael | 4 | 1218 | SMA |
| 12 | 2012 | Bevel, Raymona & Mitchell, Roxanne | 1 | 396 | SD |
| 13 | 2012 | Bevel, Raymona & Mitchell, Roxanne | 2 | 396 | SD |
| 14 | 2006 | Hoy, Wayne K, Tarter, John C & Hoy, Anita Woolfolk | 1 | 1440 | SMA |
| 15 | 2012 | Cassity, Amanda | 1 | 59 | SMA |
| 16 | 2010 | Reeves | 1 | 1353 | SMA |
| 17 | 2005 | McGuigan, Leigh | 1 | 40 | SD & SMP |
| 18 | 2012 | Nelson, Laquanta Murray | 1 | 239 | SMP |

Tranformasi nilai F ke dalam t, d dan r

Terdapat 17 studi yang merupakan penelitian korelasional yang menghasilkan nilai r, dan 1 studi yang merupakan penelitian perbandingan yang menghasilkan nilai F. Oleh karena itu, nilai F perlu ditransformasikan terlebih dahulu menjadi nilai t, d dan r dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \sqrt{F} \qquad d = \frac{2t}{\sqrt{N}}$$

$$d = \frac{2r}{\sqrt{(1-r^2)}} \qquad r = \frac{d}{\sqrt{(4+d^2)}}$$

Nilai r_{xy} yang diperoleh dari studi korelasional dan tranformasi nilai F dari studi perbandingan tercantum dalam table 2 dibawah ini.

Tabel 2. Transformasi Nilai F ke dalam t,d dan r

| No | Tahun | Peneliti | N | F | t | d | r _{xy} |
|----|-------|-------------------------------------|------|---|-------|------|-----------------|
| 1 | 2007 | Smith ,Page A & Hoy, Wayne K | 682 | - | - | - | 0,60 |
| 2 | 2011 | Chang, I-Hua | 1003 | - | 16,51 | 0,75 | 0,35 |
| 3 | 2012 | Malloy, John Patrick | 2122 | - | - | - | 0,13 |
| 4 | 2012 | Malloy, John Patrick | 2122 | - | - | - | 0,11 |
| 5 | 2011 | Kirby, Misty M & Dipaola, Michael F | 1292 | - | - | - | 0,70 |
| 6 | 2011 | Kirby, Misty M & Dipaola, Michael F | 1292 | - | - | - | 0,71 |
| 7 | 2013 | Wu, Jason | 1093 | - | 1,59 | - | 0,16 |
| 8 | 2011 | Wagner, Charles & Dipaola, Michael | 1218 | - | - | - | 0,57 |
| 9 | 2011 | Wagner, Charles & Dipaola, Michael | 1218 | - | - | - | 0,43 |

| No | Tahun | Peneliti | N | F | t | d | rxy |
|----|-------|--|------|---|---|---|------|
| 10 | 2011 | Wagner, Charles & Dipaola, Michael | 1218 | - | - | - | 0,45 |
| 11 | 2011 | Wagner, Charles & Dipaola, Michael | 1218 | - | - | - | 0,36 |
| 12 | 2012 | Bevel, Raymona & Mitchell, Roxanne | 396 | - | - | - | 0,70 |
| 13 | 2012 | Bevel, Raymona & Mitchell, Roxanne | 396 | - | - | - | 0,52 |
| 14 | 2006 | Hoy, Wayne K, Tarter, John C & Hoy, Anita Woolfolk | 1440 | - | - | - | 0,27 |
| 15 | 2012 | Cassity, Amanda | 59 | - | - | - | 0,59 |
| 16 | 2010 | Reeves | 1353 | - | - | - | 0,69 |
| 17 | 2005 | McGuigan, Leigh | 40 | - | - | - | 0,70 |
| 18 | 2012 | Nelson, Laquanta Murray | 239 | - | - | - | 0,54 |

Koreksi kesalahan pengambilan sampel (Bare bone meta analysis)

Menurut Hunter and Schmidt (1990), jika korelasi populasi diasumsikan konstan dalam beberapa penelitian, maka estimasi yang paling baik bukan rerata sederhana dari beberapa penelitian tersebut namun merupakan rerata yang dibobot untuk masing-masing korelasi dengan membagi dengan jumlah sampel dalam penelitian. Korelasi populasi dengan nilai estimasi yang terbaik didapatkan dengan menggunakan persamaan dibawah ini :

Rerata korelasi populasi

$$\bar{r} = \frac{\sum (N_i r_i)}{\sum N_i}$$

Langkah berikutnya adalah mengubah nilai ri atau rxy pada masing-masing studi untuk mendapatkan rerata korelasi populasi, seperti yang terlihat pada tabel 3.

Tabel 3. Koreksi kesalahan *Sampling*

| No Studi | N | ri | Ni x ri |
|---------------|--------------|------|-----------------|
| 1 | 682 | 0.60 | 409.2 |
| 2 | 1003 | 0.35 | 351.05 |
| 3 | 2122 | 0.13 | 275.86 |
| 4 | 2122 | 0.11 | 233.42 |
| 5 | 1292 | 0.70 | 904.4 |
| 6 | 1292 | 0.71 | 917.32 |
| 7 | 1093 | 0.16 | 174.88 |
| 8 | 1218 | 0.57 | 694.26 |
| 9 | 1218 | 0.43 | 523.74 |
| 10 | 1218 | 0.45 | 548.1 |
| 11 | 1218 | 0.36 | 438.48 |
| 12 | 396 | 0.70 | 277.2 |
| 13 | 396 | 0.52 | 205.92 |
| 14 | 1440 | 0.27 | 388.8 |
| 15 | 59 | 0.59 | 34.81 |
| 16 | 1353 | 0.69 | 933.57 |
| 17 | 40 | 0.70 | 28 |
| 18 | 239 | 0.54 | 129.06 |
| Jumlah | 18401 | | 7468.07 |
| rerata | | | 0.405851 |

Rerata korelasi populasi setelah dikoreksi dengan jumlah sampel (\bar{r}) adalah 0,4058.

- a. Varians rxy

Varians r_{xy} atau O^2r dihitung dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$O^2r = \frac{\sum \{N_i (r_i - \bar{r})^2\}}{\sum N_i}$$

Hasil penghitungan varians r_{xy} ditampilkan dalam table 4 berikut ini :

Tabel 4. Varians r_{xy}

| No. Studi | N | r_i | $(r_i - \bar{r})$ | $(r_i - \bar{r})^2$ | $N(r_i - \bar{r})^2$ |
|----------------|-------|-------|-------------------|---------------------|----------------------|
| 1 | 682 | 0.6 | 0.11 | 0.0121 | 8.2522 |
| 2 | 1003 | 0.35 | -0.14 | 0.0196 | 19.6588 |
| 3 | 2122 | 0.7 | 0.21 | 0.0441 | 93.5802 |
| 4 | 2122 | 0.59 | 0.1 | 0.01 | 21.22 |
| 5 | 1292 | 0.7 | 0.21 | 0.0441 | 56.9772 |
| 6 | 1292 | 0.71 | 0.22 | 0.0484 | 62.5328 |
| 7 | 1093 | 0.16 | -0.33 | 0.1089 | 119.0277 |
| 8 | 1218 | 0.57 | 0.08 | 0.0064 | 7.7952 |
| 9 | 1218 | 0.43 | -0.06 | 0.0036 | 4.3848 |
| 10 | 1218 | 0.45 | -0.04 | 0.0016 | 1.9488 |
| 11 | 1218 | 0.36 | -0.13 | 0.0169 | 20.5842 |
| 12 | 396 | 0.7 | 0.21 | 0.0441 | 17.4636 |
| 13 | 396 | 0.52 | 0.03 | 0.0009 | 0.3564 |
| 14 | 1440 | 0.27 | -0.22 | 0.0484 | 69.696 |
| 15 | 59 | 0.59 | 0.1 | 0.01 | 0.59 |
| 16 | 1353 | 0.59 | 0.1 | 0.01 | 13.53 |
| 17 | 40 | 0.7 | 0.21 | 0.0441 | 1.764 |
| 18 | 239 | 0.54 | 0.05 | 0.0025 | 0.5975 |
| Total | 18401 | | | | 519.9594 |
| Mean | 1226 | | | | |
| Varians | | | | | 0.028257 |

Berdasarkan table 4 diatas diketahui bahwa varians r_{xy} atau O^2r sebesar 0,028257.

Varians kesalahan pengambilan sampel

Hunter & Schmidt (1990), menjelaskan bahwa estimasi varians dalam korelasi populasi dapat diperoleh dengan Varians kesalahan pengambilan sampel dapat dihitung dengan menggunakan persamaan berikut ini :

$$O^2e = \frac{(1 - \bar{r}^2)^2}{(N - 1)}$$

Berdasarkan nilai \bar{r} yang diperoleh dan rerata jumlah sampel \bar{N} , yang ada maka varians kesalahan pengambilan sampel pada studi meta analisis ini adalah :

$$\begin{aligned} O^2e &= \frac{(1 - 0.4058^2)^2}{(1226 - 1)} \\ &= \frac{0,69777}{1225} \\ &= 0,0005696 \end{aligned}$$

Varians kesalahan pengambilan sampel O^2e sebesar 0,0005696.

Estimasi varians korelasi populasi

Estimasi varians korelasi populasi dapat dihitung dengan rumus :

$$O^2p = O^2r - O^2e$$

Sehingga dalam studi meta analisis ini didapatkan varians korelasi populasi sebagai berikut

$$\begin{aligned} O^2\rho &= 0.028257 - 0,0005696 \\ &= 0,0276874 \end{aligned}$$

Interval kepercayaan

Jika korelasi populasi setelah dikoreksi dengan jumlah sampel (\bar{r}) memiliki distribusi normal, maka interval kepercayaan dapat dihitung dengan persamaan berikut ini .

$$\bar{r} \pm 1,96 \text{ SD}$$

$$\bar{r} \pm 1,96 \times \sqrt{O^2r}$$

Adapun dalam studi ini interval kepercayaannya adalah :

$$\bar{r} \pm 1,96 \times \sqrt{O^2r}$$

$$\bar{r} \pm 1,96 \times \sqrt{0.028257}$$

$$0,495 \pm 0,3294$$

$$0,1656 < \bar{r} < 0,8244$$

Dampak kesalahan pengambilan sampel

Untuk mengetahui dampak kesalahan pengambilan sampel dapat menggunakan persamaan berikut ini :

$$\frac{O^2e}{O^2p} \times 100\%$$

$$O^2p$$

Dampak kesalahan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

$$\frac{O^2e}{O^2p} \times 100\%$$

$$O^2p$$

$$= \frac{0,0005696}{0,027536} \times 100 \%$$

$$0,027536$$

$$= 2,06 \%$$

Faktor kesalahan lain yang belum terspesifikasi : 97,94 %.

Pembahasan

Hasil analisis data pada studi meta analisis ini menunjukkan bahwa korelasi populasi setelah dikoreksi oleh kesalahan sampel diestimasi sebesar 0,40, dengan varians populasi 0,023. Interval kepercayaan 95 % dengan batas penerimaan berada pada antara 0,1656 < \bar{r} < 0,8244. Selain itu juga ditemukan bahwa perbedaan variasi korelasi yang disebabkan oleh kesalahan dalam pengambilan sampel sebesar 2,06 %. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima, terdapat hubungan antara optimisme akademik dengan prestasi akademik.

Meta analisis ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hoy, Tarter & Hoy (2006) yang menyusun konstruk optimisme akademik yang terdiri atas iklim akademik (*academic emphasis*), efikasi kolektif (*collective efficacy*), kepercayaan pada siswa dan orangtua (*faculty trust in student and parent*). Optimisme akademik terbukti dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa. Efikasi kolektif akan memberikan keyakinan bagi guru bahwa mereka dapat bekerja dengan efektif bersama siswa dengan kesulitan apapun yang akan dihadapi. Hal ini akan memotivasi guru untuk berusaha mencapai tujuan dan bertahan sampai tujuan yang diharapkan berhasil. Kepercayaan pada siswa dan orangtua akan memacu guru untuk terus berinovasi dan mendorong kerjasama dan dukungan antara orangtua dan guru. Fokus pada akademik akan memunculkan perilaku siswa yang menyadari pentingnya prestasi dalam bidang akademik. Siswa juga akan memiliki nilai penghargaan akan kerja keras, mendapatkan peringkat yang bagus. Lebih jauh lagi, efikasi, kepercayaan dan iklim akademik akan memunculkan sinergi yang kuat yang dapat memotivasi, menciptakan optimisme, dan perilaku yang menuju pada prestasi akademik yang tinggi (Hoy, Tarter & Hoy, 2006).

Pandangan tradisional yang berasumsi bahwa kesuksesan adalah hasil dari kemampuan kognitif dan motivasi perlu menambahkan faktor ketiga yaitu optimisme, seperti yang dijelaskan oleh Seligman (1998).

Optimisme akademik sebagai properti kolektif dapat membantu sekolah untuk meningkatkan prestasi siswanya dengan menumbuhkan perspektif yang optimistik dari guru yang ditularkan pada siswa.

Secara empiris, penelitian ini mendukung sejumlah studi yang telah dilakukan sebelumnya bahwa terdapat hubungan antara optimisme akademik dengan prestasi akademik dengan nilai korelasi yang cukup kuat ($r = 0,40$). Hal ini menunjukkan bahwa penciptaan iklim akademik yang menghargai prestasi, kepercayaan terhadap siswa dan orangtua dan efikasi kolektif dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa.

Daftar Pustaka

- Bevel, Raymona K & Mitchell, Roxanne M. (2012). The effect of academic optimism on elementary reading achievement. *Journal of Educational Administration*, Vol.50, No.6, pp773-878.*
- Cassity, Amanda. (2012). Relationship among perception of professional learning community, school academic optimism, and student achievement in Alabama Middle and High School. *Dissertation*. The University of Alabama.*
- Chang, I-Hua. (2011). A study of relationship between distributed leadership, teacher academic optimism and student achievement in Taiwanese elementary schools. *School Leadership and Management*, Vol 31, No.5, 491-515.*
- Dotterer, Aryn M & Lowe, Katie. (2011). Classroom context, school engagement, and academic achievement in early adolescence. *Journal of Youth Adolescence*, 40:1649-1660. Springer.
- Eren, Altay. (2012). Prospective teacher's future time perspective and professional plans about teaching : The mediating role of academic optimism. *Teaching and Teacher Education*, 28, 111-123. Elsevier Ltd.
- Glass, G. V. (1976): Primary, secondary and meta-analysis of research, *Educational Researcher*, 5, 3-8.
- Hasanvand, Moslem Maleki, Zeinabadi, Hassan Reza, Shomammi, Mostafa Azizi & Karfestani, Zahra Jafari. (2013). The study of relationship between distributed leadership and academic optimism in high school of Iran. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 7(7): 623-630.
- Hill, Nancy E & Taylor, Lorraine C. (2004). Parental school involvement and children's academic achievement. *Current Direction in Psychological Science*, Vol.13, No.4. American Psychological Society.
- Hoy, Wayne K, Tarter, C. John & Hoy, Anita W. (2006). Academic Optimism of School : A Force for Student Achievement. *American Educational Research Journal*, Vol 43, No.3, pp.425-446.
- Hunter, J.E & Schmidt, F.L. (1990). *Methods of Meta-Analysis : Correcting Error and Bias in Research Findings*. Newbury Park: Sage Publication
- Kirby, Misty M & Dipaola, Michael F. (2011). Academic optimism and community engagement in urban schools. *Journal of Educational Administration*, Vol. 49, No.5 pp.542-562. Emerald Group Publishing Limited.
- Leeson, Peter, Ciarrochi, Joseph & Heaven, Patrick C.L. (2008). Cognitive ability, personality, and academic performance in adolescence. *Personality and Individual Differences*, 45, 630–635. Elsevier.
- Leithwood, Kenneth & Steinbach, Rosanne. (1991). Indicators of transformational leadership in the everyday problem solving of school administrators. *Journal of Personnel Evaluation in Education* 4:221-244. Kluwer Academic Publishers.
- Malloy, John Patrick. (2012). Effects of distributed leadership on teacher's academic optimism and student achievement. *Dissertation*. University of Toronto.
- McGuigan, Leigh & Hoy, Wayne.K. (2006). Principal leadership : Creating a culture of academic optimism to improve achievement for all students. *Leadership and Policy in School*, Vol. 5: 203-226. Taylor & Francis Group.
- McGuigan, Leigh. (2005). The role of enabling bureaucracy and academic optimism in academic achievement growth. *Dissertation*. The Ohio State University.
- Nelson, Laquanta Murray. (2012). The relationship between academic optimism and academic achievement in middle schools in Mississippi. *Dissertation*. The University of Southern Mississippi.
- Reeves, Jonathan Bart. (2010). Academic optimism and organizational climate : An elementary school effectiveness test of two measures. *Dissertation*. The University of Alabama. *

- Ross, John A & Gray, Peter.(2006). School leadership and student achievement : the mediating effects of teacher beliefs. *Canadian Journal of Education* 29, 3: 798-822
- Salehi, Mohammad, Abdollahi, Masoumeh, Abolfazli, Elham, Taghvaei, Ezzatollah. (2014). Study relationship between academic optimism of teachers and their efficacy.*International Journal of Management and Humanity Sciences*, Vol.3 (9), 2985-2989.
- Seligman, M. E. P. (1998). Positive social science.*APA Monitor*, 29(4), 5.
- Sirin, Selcuk R. (2005). Socioeconomic status and academic achievement : A meta-analytic review of research. *Review of Educational Research*, Vol.75, No.3, pp.417-453.
- Smith, Emilie Philips, Atkins, Jacqueline & Connell, Christian.(2003). Family, school and community factors and relationships to racial-ethnic attitudes and academic achievement. *American Journal of Community Psychology*,Vol.32, Nos.1/2.
- Smith, Page A & Hoy, Wayne K. (2007).Academic optimism and student achievement in urban elementary schools.*Journal of Educational Administration*, Vol.45, No.5, 556-568.Emerald Group Publishing Limited.*
- Syamni, Ghazali. (2010). Profil social capital suatu kajian literature.*Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, September, Vol. 17, No. 2, Hal. 174 – 182
- Tschannen-Moran, Megan & Hoy, Anita Woolfolk. (2001). Teacher efficacy: capturing an elusive construct. *Teaching and Teacher Education*, Vol 17 ,783–805.
- Tsang, Kwok-Kuen.(2009). School social capital and school effectiveness. *Education Journal 《教育學報》*, Vol. 37, Nos. 1–2, Summer–Winter, 119–136 The Chinese University of Hong Kong.
- Wagner, Charles A & Dipaola, Michael F. (2011). Academic optimism of high school teachers : It relationship to organizational citizenship behaviors and student achievement. *Journal of School Leadership*, Vol. 21.*
- Wu, Jason. (2013). Academic optimism and collective responsibility : An organizational model of the dynamic of the student achievement. *Asia Pasific Education Rev*, 14: 419-433.
- Wiley, Susan D. (2001). Contextual effects on student achievement : school leadership and professional community. *Journal of Educational Change* 2: 1-33. Kluwer Academic Publishers